

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Desa Sirnagalih berada di Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, luas wilayah Desa Sirnagalih kurang lebih 1400 Ha.
- b. Pelaksanaan distribusi tablet tambah darah pada Puskesmas Balekambang sudah mengikuti alur yang ditetapkan dalam Pedoman Pemberian Tablet Darah (TTD) Bagi Remaja Putri Pada Masa Pandemi COVID-19.
- c. Dampak pandemi COVID-19 memengaruhi ketercapaian program terutama terkait distribusi tablet tambah darah ke setiap sekolah terhambat dikarenakan pasokan TTD selama pandemi dan juga tidak adanya sekolah di dalam lingkup Desa Sirnagalih yang menjadi kendala keterbatasan akses jarak para siswi mendapatkan tablet tambah darah.
- d. Puskesmas Balekambang sudah memenuhi standar sarana dan prasarana yang ditetapkan.
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program suplementasi tablet tambah darah terdapat pada akhir tahun sampai awal tahun dengan poin pembahasan terkait pencapaian dan pelaksanaan program.
- f. Seluruh informan setuju terkait inovasi yang melibatkan kelompok sosial (karang taruna dan kader posyandu) dalam hal distribusi dan pendampingan suplementasi tablet tambah darah di Desa Sirnagalih.

#### **V.2 Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya, dilihat dari informan wawancara yang belum maksimal perlu melihat dari sudut pandang pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor guna mengetahui anggaran yang dikeluarkan dalam program suplementasi tablet tambah darah untuk remaja putri. Dalam distribusi TTD pada remaja putri Desa Sirnagalih perlu adanya keterlibatan kelompok sosial seperti karang taruna dan kader posyandu yang sudah ada di desa tersebut. Untuk keberlanjutan program kolaborasi ini, perlu dilakukan pendampingan secara

periodik dan berkelanjutan dari dinas kesehatan atau Puskesmas setempat. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan lebih banyak informasi baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif terkait potensi keterlibatan kelompok sosial dalam dalam program suplementasi tablet tambah darah pada remaja putri desa sirnagalih pada masa pandemi COVID-19.